



Contents lists available at [Journal IICET](https://journal.iicet.org)
Jurnal EDUCATIO (Jurnal Pendidikan Indonesia)
ISSN: 2476-9886 (Print) ISSN: 2477-0302 (Electronic)
Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/jppi>



Pengaruh media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa madrasah ibtidaiyah swasta (MIS)

Nur Elidah Yana^{*)}, Sahkholid Nasution
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, Indonesia

Article Info

Article history:

Received Jul 12th, 2024
Revised Aug 02nd, 2024
Accepted Aug 09rd, 2024

Keyword:

Pengaruh media
Kartu huruf
Membaca permulaan
Siswa.

ABSTRACT

Berdasarkan realita yang ada kemampuan membaca permulaan di kelas rendah Sekolah Dasar masih rendah. Masih banyak peserta didik yang belum hafal huruf, dan membedakan huruf yang bentuknya sama, serta peserta didik masih mengalami kesulitan mengeja huruf menjadi suku kata. Penelitian ini bertujuan untuk mendeksripsikan apakah ada pengaruh penggunaan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I MIS YPI Batang Kuis. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen. Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas I MIS YPI Batang Kuis yang berjumlah 76 siswa serta sampel dalam penelitian ini yaitu kelas I-B MIS YPI Batang Kuis yang berjumlah 21 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Serta analisis data yang digunakan yaitu analisis deskriptif, uji normalitas uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan bantuan aplikasi SPSS versi 27.0. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil membaca *Pre-test* dan *Pos-test*. Sebagaimana dapat dirincikan untuk nilai *Pre-test* sebesar 47,48. Sedangkan untuk rata-rata nilai *Post-test* sebesar 80,10. Kemudian hasil penelitian ini diperkuat dari hasil uji hipotesis dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa nilai > 0.05 sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, itu artinya terdapat pengaruh media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I MIS YPI Batang Kuis.



© 2024 The Authors. Published by IICET.
This is an open access article under the CC BY-NC-SA license
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Nur Elidah Yana,
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Email: elidayana@uinsu.ac.id

Pendahuluan

Salah satu keterampilan yang penting dipelajari adalah keterampilan membaca. Sebagai bagian dari keterampilan berbahasa, membaca merupakan keterampilan yang berperan penting dalam pembelajaran di SD (Fahrurrozi, 2016). Membaca bertujuan untuk membentuk pemahaman oleh pembaca apa yang sedang dibaca. Membaca juga memperoleh ilmu pengetahuan serta mendapatkan manfaat apa yang telah dipahami isi dari tulisan dan kata-kata yang terdapat dalam bacaan (Syarqawi et al., 2022). Membaca adalah salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting, karena keterampilan ini memiliki banyak fungsidi dalam kehidupan manusia, bahkan membaca pun merupakan salah satu faktor paling penting dalam menentukan keberhasilan akademik seseorang (Hasibuan, 2017). Membaca merupakan pondasi bagi siswa sebelum dirinya memperoleh berbagai ilmu pengetahuannya di dunia. Dengan membaca seorang anak mampu mengenali berbagai hal yang ada didunia ini Tahap membaca permulaan sangat penting untuk dikuasai karena ketepatan

dan keberhasilan pada tahap membaca permulaan akan berdampak besar pada peningkatan kemampuan membaca selanjutnya (Rejeki, 2020). Semakin baik kemampuan membaca permulaan siswa, semakin cepat pula siswa dalam menerjemahkan dan memahami materi pelajaran yang tertuang dalam bentuk tulisan. Sebaliknya, siswa yang memiliki kemampuan membaca permulaan yang kurang baik, maka akan lebih lambat dalam menyerap ilmu pengetahuan yang tertuang dalam bentuk tulisan dan mengalami ketertinggalan. Kemampuan membaca permulaan akan sangat berdampak pada kemampuan membaca lanjut. Apabila kemampuan membaca permulaan siswa pada jenjang kelas I dan II SD masih kurang baik, maka dapat mengakibatkan siswa memiliki keterlambatan dalam pencapaian kemampuan membaca lanjut dan semakin mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran yang tertuang dalam bentuk tulisan (Damaiyanti et al., 2021).

Membaca adalah aktivitas yang melibatkan ragam keterampilan contohnya pengenalan huruf, bunyi huruf, urutan huruf, arti kata, dan pemahaman arti kata (Arifah & Lestarinigrum, 2022). Membaca permulaan di kelas rendah dimulai dengan membaca huruf, kata, dan kalimat pendek dan berfokus pada ketepatan pengucapan teks sehingga siswa dapat membacanya dengan benar akan menjadi pondasi dan dasar bagi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dan keberhasilan dari proses pembelajaran siswa (Ritonga & Rambe, 2022). Membaca permulaan menurut Damaiyanti et al., (2021) merupakan proses menerjemahkan simbol tulisan ke dalam bunyi yang berlaku bagi siswa jenjang kelas rendah. Menurut Hadiana et al., (2018) membaca permulaan adalah salah satu aspek keterampilan berbahasa yang diperuntukkan siswa SD kelas rendah, keterampilan ini merupakan menu utama, sehingga akan menjadi landasan dasar bagi pemerolehan pengetahuan bidang-bidang ilmu lainnya di sekolah.

Membaca permulaan dilaksanakan di kelas I dan II, dimulai dengan membaca huruf, kata, dan kalimat sederhana dan menitik beratkan pada aspek ketepatan menyuarakan tulisan sehingga siswa dapat membaca wacana dengan lancar. Kemampuan membaca permulaan adalah tahap awal anak belajar membaca yang berkaitan dengan upaya pertamanya memahami bahasa tulis (Sinaga et al., 2022). Kemudian menurut Muammar (2020) dalam membaca permulaan siswa belajar mengenal huruf atau rangkaian huruf menjadi bunyi bahasa dengan menggunakan teknik-teknik tertentu dengan menitikberatkan pada aspek ketepatan menyuarakan tulisan, lafal dan intonasi yang wajar, kelancaran dan kejelasan suara sehingga siswa lebih siap dan lebih berani untuk memasuki tahap membaca lanjut atau membaca pemahaman di kelas tinggi. Membaca permulaan merupakan kemampuan awal anak dalam keterampilan membaca, membaca permulaan ini nantinya akan menjadikan dasar anak dalam mempelajari bidang-bidang ilmu selanjutnya (Taseman et al., 2021). Tujuan membaca permulaan peserta didik dapat merubah dan melafalkan huruf-huruf menjadi bunyi yang bermakna, dan menangkap isi bacaan dengan baik dan benar (Asip et al., 2022). Jadi, dapat disimpulkan bahwa membaca permulaan merupakan sebuah proses pengenalan huruf kepada siswa kelas rendah di Sekolah Dasar.

Berdasarkan realita yang ada kemampuan membaca permulaan di kelas rendah Sekolah Dasar masih rendah. Dalam penelitian Putri et al., (2023) dijelaskan bahwa masih banyak peserta didik yang belum hafal huruf, dan membedakan huruf yang bentuknya sama, peserta didik masih mengalami kesulitan mengeja huruf menjadi suku kata. Sejalan dengan penelitian Rimhasni (2020) dijelaskan bahwa siswa sudah dalam taraf mengenal huruf, tapi 45% atau 9 siswa masih kesulitan dalam membaca lancar dengan lafal dan intonasi yang tepat serta memahami maksud dari kata yang di baca. Hasil tes keterampilan membaca nyaring dengan aspek pengamatan ketepatan menyuarakan tulisan, lafal, intonasi serta kejelasan dalam membaca dan tes tertulis serta membaca memahami dengan menjawab beberapa pertanyaan dari cerita sederhana secara individual, nilai rata-rata siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 66,50 sedangkan KKM yang ditetapkan yaitu 70. Berdasarkan rata-rata nilai persentase ketuntasan dari 20 siswa, ada sebanyak 9 atau 45% siswa yang belum tuntas.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, siswa telah mengenali huruf akan tetapi siswa masih belum lancar untuk menggabungkan huruf per huruf untuk membentuk suatu kata. Kemudian masih banyak siswa yang belum fasih dalam melafalkan huruf salah satunya yaitu membedakan pelafalan huruf F, P dan, V. Terdapat 7 siswa yang belum mampu membaca dan juga mengeja dari total keseluruhan siswa berjumlah 24 artinya sebanyak 28% siswa yang belum memiliki keterampilan membaca permulaan. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru kelas I MIS YPI Batang Kuis yang menyebutkan bahwa hasil belajar siswa belum memenuhi KKM karena kemampuan membaca permulaan siswa mempengaruhi hasil pembelajaran dari KKM yang ditetapkan sebesar 70.

Oleh karena itu, diperlukan suatu media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca secara efektif. Untuk merangsang minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran ialah dari media pembelajaran yang menarik (Putri et al., 2023). Keterampilan berbahasa anak tidak diperoleh secara otomatis atau diperoleh begitu saja, tetapi ada usaha yang dilakukan guru untuk memperoleh keterampilan tersebut (Devianty, 2019). Oleh sebab itu, salah satu alternatif yang dapat dilakukan guru yaitu memanfaatkan

penggunaan media dalam pembelajaran untuk dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran (Risqi & Siregar, 2023)

Media adalah alat yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi dari pengirim kepada penerima pesan, kemudian media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan guru untuk menyalurkan pesan kepada peserta didik sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa dan mempunyai pengalaman yang nyata sehingga dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa (Rimhasni, 2020). Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik (Putri et al., 2023). Media pembelajaran diartikan sebagai suatu sarana dalam menyampaikan materi pembelajaran agar memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran. Menurut Hasriani et al., (2022) Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa untuk belajar (Sakdah et al., 2021). Media kartu bergambar adalah media pembelajaran dengan menggunakan kertas yang berukuran tebal dan berbentuk persegi panjang yang ditulis atau ditandai dengan unsur abjad atau huruf tertentu (Pertiwi et al., 2019)

Dalam proses belajar mengajar kehadiran media mempunyai arti yang cukup penting (Nasution et al., 2024). Karena dalam kegiatan tersebut ketidakjelasan bahan yang disampaikan dapat dibantu dengan menghadirkan media sebagai perantara, sehingga kerumitan bahan yang akan disampaikan kepada peserta didik dapat disederhanakan dengan adanya media (Mesiono et al., 2020). Fungsi media sebagai penyaji stimulus informasi, sikap dan meningkatkan keserasian dalam menerima informasi. Dalam proses belajar mengajar, media pembelajaran akan memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran (Sibuea et al., 2023). Kualitas pengajaran dapat ditingkatkan melalui penggunaan media pembelajaran untuk mencapai suatu proses pembelajaran dengan baik (Panggabean & Siregar, 2024). Media kartu bergambar merupakan salah satu media yang mengembangkan aspek kemampuan membaca, dengan cara menampilkan gambar disertai kata yang menerangkan nama gambar untuk membantu anak mengenal susunan huruf dan meresponnya secara lisan maupun tertulis. Kartu kata bergambar adalah suatu media yang terbuat dengan bentuk kecil dan berisi gambar-gambar yang disesuaikan dengan tema yang akan diajarkan (Hasriani et al., 2022). Dengan menerapkan media kartu dalam proses pembelajaran keterampilan membaca, diharapkan siswa lebih berkonsentrasi dalam proses belajar, serta dapat menumbuhkan minat khusus pada pembelajaran membaca dan hasil belajarnya meningkat (Ratnasari et al., 2018).

Penelitian yang mengkaji tentang penggunaan media kartu bergambar di Sekolah dasar telah banyak dilakukan, salah satunya dilakukan oleh Sumiyati (2019) dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Media Kartu Kata Bergambar pada Siswa Kelas 1 SD N Kategan Pundong Bantul”, penelitian lain dilakukan oleh Harpiani (2021) yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Melalui Media Kartu Huruf”. Sejalan dengan penelitian di atas, penggunaan media kartu juga dilakukan oleh Agustina et al. (2023) dengan judul “Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar” dan juga oleh penelitian Sari & Kurniaman (2019) dengan judul “Penggunaan Media Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SDN 067 Pekanbaru”. Pada penelitian-penelitian di atas menggunakan metode PTK dan kualitatif, penelitian tersebut memberikan upaya kemudian menjelaskan proses penggunaan media kartu dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas rendah Sekolah Dasar, karena itu pada penelitian ini peneliti tertarik untuk mengkaji apakah memang terdapat pengaruh dari penggunaan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I MIS YPI Batang Kuis sehingga penelitian ini bertujuan untuk mendeksiripsikan apakah ada pengaruh penggunaan media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I MIS YPI Batang Kuis.

Metode

Penelitian ini dilaksanakan di MIS YPI Batang Kuis yang berlokasi di Jl. Mesjid Jamik No.59, Sena, Kec. Batang Kuis, Kab. Deli Serdang. Penelitian ini dilaksanakan di kelas I pada semester genap tahun ajaran 2023/2024. Jenis penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi/sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017). Desain dalam penelitian ini adalah *Pre-Eksperimental* dengan tipe *One Grup Pretest-Posttest Design*.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh kelas I MIS YPI Batang Kuis yang berjumlah 76 siswa. Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan Teknik Purposive Sampling, yaitu dengan pertimbangan tertentu dan

tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan kriteria yang diteliti, dengan menetapkan pertimbangan atau kriteria yang harus dipenuhi oleh sampel yang digunakan dalam penelitian ini. sehingga sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas I-B MIS YPI Batang Kuis yang berjumlah 21 siswa

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data-data dalam pelaksanaan penelitian ini yaitu, Observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Dalam penelitian ini teknik observasi yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap tindakan siswa saat pembelajaran dengan kartu bergambar, tindakan pengamatan dilakukan berdasarkan lembar observasi yang telah disusun. Peneliti menyiapkan lembar observasi dan mengamati setiap kegiatan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. Tujuan observasi dilakukan untuk mengukur apakah aktivitas siswa dalam pembelajaran menggunakan media papan huruf sudah berjalan dengan baik atau belum. Wawancara dilakukan dalam penelitian ini untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam dari wali kelas I MIS YPI Batang Kuis, Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah Test Performance. Tes ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca siswa. Tes yang dilakukan dalam penelitian ini adalah tes membaca nyaring. Tes membaca nyaring yang dilakukan yaitu dengan membaca 5 sampai 10 kalimat yang dibaca nyaring, siswa membacakannya secara individual di depan kelas dan guru mengamati dan mendengarkan membaca siswa dengan memperhatikan ketepatan menyuarakan tulisan, lafal, intonasi, kelancaran dan kejelasan dalam pengucapannya. Dokumentasi dalam penelitian ini berwujud daftar peserta didik, daftar nilai peserta didik, dan aktivitas peserta didik MIS YPI Batang Kuis yang akan menjadi objek penelitian.

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini dengan bantuan aplikasi SPSS untuk menguji data hasil penelitian diantaranya yaitu analisis deskriptif, analisis prasyarat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan uji normalitas, serta teknik inferensial yang dilakukan yaitu melalui uji-t Independent untuk menguji hipotesis.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil pada penelitian ini berdasarkan pada hasil membaca permulaan siswa, dengan tujuan untuk membandingkan pengaruh media kartu huruf saat sebelum dan setelah dilakukan perlakuan kepada siswa. Data diperoleh dari siswa kelas I-B yang berjumlah 21 orang, dimana pengukuran kemampuan membaca permulaan siswa diukur dengan tes membaca dan dinilai berdasarkan rubrik penilaian kemampuan membaca permulaan. Berikut ini disajikan perhitungan statistik deskriptif kemampuan membaca permulaan siswa.

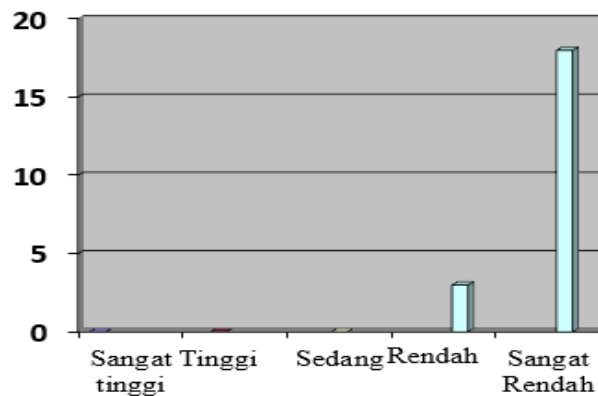
Tabel 1 <Uji Deskriptif>

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Error
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Nilai Pretest	21	40	25	65	997	47.48	2.566
Nilai Posttest	21	42	55	97	1682	80.10	2.547
Valid N (listwise)	21						

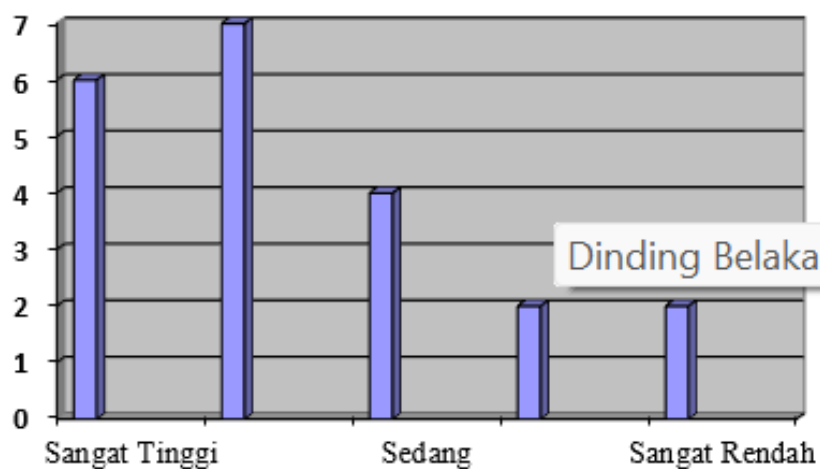
Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui nilai minimum dari nilai *Pre-test* adalah 25 dan maksimum adalah 65. Sedangkan nilai minimum hasil *Post-test* adalah 55 dan maksimum 97. Dimana nilai rata-rata *Pre-test* sebesar 47 sedangkan nilai rata-rata *Post-test* sebesar 80, 10, sehingga berdasarkan hasil perhitungan tersebut terdapat perbedaan rata-rata nilai *Pre-test* dan *Post-test*. Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata tersebut terdapat peningkatan sebesar 33, artinya nilai siswa meningkat setelah dilakukan perlakuan media kartu huruf.

Berdasarkan gambar 1 dapat diketahui bahwa nilai *Pre-test* kemampuan membaca permulaan siswa berada pada posisi sangat rendah. Dari total keseluruhan jumlah siswa sebanyak 24 siswa belum memenuhi nilai ketuntasan membaca. Hal ini sesuai dengan kriteria penilaian membaca permulaan, dengan rincian 3 siswa berada pada kategori rendah dan 18 orang sangat rendah.

Berdasarkan data grafik nilai *Pre-test* siswa dapat diketahui bahwa belum ada satu siswa pun yang memenuhi kriteria ketuntasan membaca permulaan, oleh sebab itu diperlukannya suatu Upaya untuk meningkatkan hasil kemampuan membaca siswa, Berikut ini disajikan garifik nilai *Post-test* hasil membaca permulaan siswa.



Gambar 1 <Grafik Nilai Pre-test Membaca Pemahaman Siswa>



Gambar 2 <Grafik nilai Post-test Membaca Pemahaman Siswa>

Berdasarkan grafik diatas dapat diketahui bahwa sebanyak 21 siswa yang ada kelas I-B, berdasarkan hasil nilai *Post-test* mengalami peningkatan dari hasil *Pre-test*, dimana sebanyak 17 siswa memenuhi kriteria ketuntasan kemampuan membaca permulaan dan 4 siswa lainnya belum mampu memenuhi nilai ketuntasan yang telah ditetapkan.

Selanjutnya dilakukan uji normalitas, untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 27.0. Adapun kriteria dalam uji normalitas dapat disesuaikan dengan taraf signifikansi, Dimana jika hasil pengujian lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Dan sebaliknya jika hasil pengujian lebih kecil dari 0,05 maka artinya data tidak berdistribusi normal. Berikut ini disajikan hasil pengujian uji normalitas *Pre-test* dan *Post-test*.

Tabel 3 <Uji Homogenitas>

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	1.340	1	58	.252
	Based on Median	.213	1	58	.646
	Based on Median and with adjusted df	.213	1	51.339	.646
	Based on trimmed mean	.841	1	58	.363

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel diatas, didapatkan nilai signifikansi uji homogenitas sebesar 0, 252. Dalam pengambilan keputusan untuk melihat data bersifat homogen atau tidak maka nilai uji homogenitas harus lebih besar dari 0,05. Maka berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan $0,252 > 0,05$, oleh karena itu dapat diambil keputusan bahwa data bersifat homogen.

Setelah dilakukan uji homogenitas, maka langkah selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *Paired Sample T-Test* untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media kartu huruf

terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Berikut ini disajikan tabel hasil uji hipotesis dengan menggunakan uji *Paired Sample T-Test*.

Tabel 4 <Uji Hipotesis>

		Paired Samples Test		
		T	Df	Sig. (2-tailed)
Pair 1	pretest – posttest	-28.515	20	.000

Hipotesis didapatkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0.000. Adapun dalam pengambilan keputusan hipotesis jika hasil perhitungan lebih besar dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan rincian H_0 berarti tidak terdapat pengaruh, sedangkan H_a berarti terdapat pengaruh. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai perhitungan uji hipotesis sebesar $0,000 > 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak, itu artinya terdapat pengaruh media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas I-B MIS YPI Batang Kuis, dimana dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada aspek pengamatan unjuk kemampuan membaca permulaan dengan tes lisan sebagai instrument dan menilai hasil kemampuan membaca permulaan siswa dengan kartu huruf.

Saat penelitian berlangsung siswa sangat tertarik dan semangat dalam mengikuti pembelajaran, karena siswa pada saat ini terlebih lagi siswa kelas rendah masih terbawa pada konsep belajar di Taman Kanak-Kanak, oleh karena itu siswa sangat menyukai belajar sambil bermain. Dalam hal ini peneliti memanfaatkan kartu huruf sebagai media pembelajaran dengan tujuan agar siswa mampu memahami huruf serta dapat membaca dengan baik. Media kartu huruf merupakan salah satu media yang mampu membantu guru dan orang tua dalam belajar membaca siswa, dengan adanya kartu huruf siswa akan satu persatu memahami huruf, untuk kemudian dapat diingat dan kemudian dilafalkan dengan nyaring. Pada saat kegiatan proses belajar mengajar dengan memanfaatkan kartu huruf siswa kelas I-B MIS YPI Batang Kuis memberikan hasil yang memuaskan.

Pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran sangat membantu guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa didalam kelas. Dengan menggunakan media kartu huruf siswa akan merasa penasaran dengan huruf-huruf yang dibawa oleh guru, sehingga media pembelajaran tersebut dapat menarik perhatian siswa. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Rahmayanti et al. (2021), pembelajaran dengan memanfaatkan media kartu huruf membuat siswa antusias dan fokus. Kemudian hal yang sama dikatakan oleh Salawati & Suoth (2020) yang menyatakan bahwa dengan media kartu huruf dapat meningkatkan keaktifan siswa. Selanjutnya dikatakan juga oleh Handayani et al. (2023) yang mendukung bahwa pembelajaran dengan menggunakan media dapat mengarahkan siswa dalam memperoleh berbagai pengalaman belajar.

Pada saat proses pembelajaran, siswa dengan teman sekelompoknya diperintahkan untuk menyusun kartu huruf untuk dijadikan sebuah kalimat dan kemudian satu persatu siswa untuk membaca dengan nyaring, sesuai dengan lafal maupun intonasi yang tepat. Dimana keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus diajarkan saat anak memasuki dunia pendidikan, oleh karena itu membaca dengan tepat sangat penting untuk perkembangan berbahasa anak. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh Maharani et al. (2024) bahwa pengembangan keterampilan membaca harus dilakukan sejak dini, ketidakmampuan dalam membaca akan menimbulkan dampak yang tidak baik dalam mencapai prestasi belajar anak. Kemudian dikatakan juga oleh Gading et al. (2019) yang menyatakan bahwa membaca permulaan siswa kelas rendah Sekolah Dasar sangat penting, agar nantinya siswa dapat mengetahui cara membaca secara sederhana.

Pada saat melakukan penelitian, hal yang pertama kali peneliti lakukan yaitu melakukan uji coba tes (*Pre-test*) membaca tanpa menggunakan media kartu huruf. *Pre-test* ini dilakukan untuk mengetahui seberapa mampukah siswa dalam memahami huruf serta membacanya dalam bentuk kata maupun kalimat. Setelah dilakukan uji coba (*Pre-test*) pada siswa kelas I-B didapatkan nilai rata-rata sebesar 47,48. Selanjutnya setelah mendapatkan hasil kemampuan awal yang dimiliki siswa, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan media kartu huruf saat melakukan pembelajaran di kelas dan didapatkan nilai rata-rata untuk *Post-test* sebesar 80,10. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan nilai rata-rata membaca permulaan antara *Pre-test* dan *Post-test*. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih et al., (2021) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata antara *Pre-test* dan *Post-test* kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan media kartu huruf. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Lumban Tobing et al. (2022) juga menyatakan hal yang sama, dimana terdapat peningkatan hasil nilai rata-rata membaca permulaan antara *Pre-test* dan *Post-test*.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 27.0 untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh media kartu huruf terhadap kemampuan membaca pemahaman siswa, didapatkan nilai Sig.

(2-tailed) sebesar 0,000 itu artinya lebih besar dari 0,05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, itu artinya terdapat pengaruh media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Hal ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh SY & Dafit (2024) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh media kartu huruf, dimana siswa lebih jelas dalam melafalkan huruf dan lebih lancar dalam membaca. Kemudian hasil penelitian yang dilakukan oleh Afina et al. (2023) memperkuat hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dimana menyatakan bahwa terdapat pengaruh media kartu huruf terhadap keterampilan membaca permulaan siswa kelas rendah.

Simpulan

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikembangkan sejak dini, agar mampu mencapai prestasi dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil membaca *Pre-test* dan *Pos-test*. Sebagaimana dapat dirincikan untuk nilai *Pre-test* sebesar 47,48, kategori sangat rendah dengan rincian nilai terendah 25 dan tertinggi 65. Sedangkan untuk rata-rata nilai *Post-test* sebesar 80,10, kategori tinggi dengan nilai terendah 55 dan tertinggi 97. Kemudian hasil penelitian ini diperkuat dari hasil uji hipotesis dimana didapatkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 itu artinya lebih besar dari 0,05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, itu artinya terdapat pengaruh media kartu huruf terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I MIS YPI Batang Kuis. Bagi para peneliti selanjutnya disarankan untuk meneliti dengan media sejenis dan menjadikan media ini menjadi lebih bagus lagi serta memamukannya dengan media lain agar lebih menarik sehingga bisa di gunakan untuk kemajuan siswa dalam kemampuan membaca permulaan siswa

Referensi

- Afina, Fitriah, N., & Fauziah, N. (2023). Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Keterampilan Membaca Siswa Kelas 1 MIN 11 Hulu Sungai Selatan. *Banua Education Journal*, 1(1), 20–30.
- Agustina, N., Amrah, & Pada, A. (2023). Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar. *PINISI Journal Of Education*, 3(5), 74–92.
- Arifah, S. W., & Lestarinigrum, A. (2022). Media Kartu Pohon Bahasa untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia Dini. *Pernik: Jurnal PAUD*, 5(2), 46–53.
- Asip, M., Lestari, T. A., Maisura, Juliati, Apreasta, L., Setyaningsih, D., Kusuma, E. R., Devianty, R., Juliana, Mutia, I., & Sitanggang, R. P. (2022). *Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SD*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Damaiyanti, R., Satrijono, H., Hutama, F. S., Ningsih, Y. F., & Alfarisi, R. (2021). Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN Patrang 01 Jember pada Masa Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmu Pendidikan Sekolah Dasar*, 8(2), 75–87.
- Devianty, R. (2019). Membangun Bahasa Komunikatif untuk Anak Usia Dini. *Nizhamiyah*, 9(2), 1–13.
- Fahrurrozi. (2016). Pembelajaran Membaca Permulaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah PGSD*, 10(2), 111–117.
- Gading, I. K., Magta, M., & Pebrianti, F. (2019). Pengaruh Metode Suku Kata Dengan Media Kartu Kata Bergambar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. *Mimbar Ilmu*, 24(3), 270. <https://doi.org/10.23887/mi.v24i3.21417>
- Hadiana, L. H., Hadad, S. M., & Marlina, I. (2018). Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 4(2), 212–242.
- Handayani, S. T., Sugiaryo, & Rizkasari, E. (2023). Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(24), 711–720.
- Harpiani. (2021). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 Melalui Media Kartu Huruf. *Shautut Tarbiyah*, 27(1), 260–277.
- Hasibuan, F. H. (2017). Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa dan Sikap Siswa Melalui Model Pembelajaran Konstruktivisme (Studi Eksperimen Kuasi pada Sekolah Dasar). *Studi Multidisipliner*, 4(2), 46–64.
- Hasriani, Nasaruddin, & Syawaluddin, A. (2022). Penggunaan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Nyaring Siswa Kelas II. *Pinisi: Journal of Education*, 2(1), 1–12.
- Lumban Tobing, S. O., Panjaitan, M., & Sitio, H. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Kartu Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas I Pada Pembelajaran Tematik Tema 3 Subtema 2 Di SD Negeri 091488 Bah Sampuran. *Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, 10(1), 191–198.
- Maharani, I., Simanjuntak, E. B., Simanjuntak, S., Simanihuruk, L., & Winara. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SDN 104324 Naga Kesiangan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(2), 17463017476.

- Mesiono, Vanni, S. O., & Zairina, N. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dwi Utama Deli Serdang. *Jurnal Raudhah*, 8(1), 58–68.
- Muammar. (2020). *Membaca Permulaan di Sekolah Dasar* (M. P. Dr.Hilmiati (ed.); 1st ed.). Sanabil.
- Nasution, S., Asari, H., Al-Rasyid, H., Dalimunthe, R. A., & Rahman, A. (2024). Learning Arabic Language Sciences Based on Technology in Traditional Islamic Boarding Schools in Indonesia. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(1), 77–102. <https://doi.org/10.31538/nzh.v7i1.4222>
- Ningsih, W., Salahuddin, A., & Sari, F. I. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Permainan Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I SDN 13 Sitiung Kabupaten Dharmasraya. *Jurnal Dharma PGSD*, 1(2), 193–201.
- Panggabean, W. A., & Siregar, L. N. K. (2024). Pengembangan Media PowerPoint Interaktif untuk Pembelajaran Matematika Materi Pengukuran Panjang pada Kelas III. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 562–575.
- Pertiwi, I. N., Sumarno, & Dwi, A. (2019). Pengaruh Model Make A Match Berbantu Media Kartu Bergambar terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis. *Mimbar PGSD Undiksha*, 7(3), 261–270.
- Putri, M., Murjainah, & Prasrihamni, M. (2023). Pengembangan Media Kartu Kata Bergambar untuk Keterampilan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas I SD. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 9(1), 1–8.
- Rahmayanti, D., Safruddin, & Setiawan, H. (2021). Pengaruh Pemanfaatan Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SDN 7 Ampenan Tahun Pelajaran 2019/2020. *PENDAGOGIA: Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 25–33.
- Ratnasari, D., Halidjah, S., & Utami, S. (2018). Penerapan Media Kartu Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(2), 1–11.
- Rejeki, S. (2020). Peningkatan Kemampuan Membaca dengan Menggunakan Model Pembelajaran PAKEM (Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan). *Workshop Nasional Penguatan Kompetensi Guru Sekolah Dasa*, 3(3), 2232–2237.
- Rimhasni. (2020). Penggunaan Media Kartu Kata untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas 1 SD Negeri 009 Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu Provinsi Riau. *Jurnal Ilmiah Edu Research*, 9(2), 38–47.
- Risqi, W., & Siregar, N. (2023). Media Papan Pintar Materi Perkalian dalam Pembelajaran Matematika Permulaan di Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 6(2), 1–9.
- Ritonga, S., & Rambe, R. N. (2022). Penggunaan Media Big Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4), 1266–1272. <https://doi.org/10.31949/jcp.v8i4.3129>
- Sakdah, M. S., Prastowo, A., & Anas, N. (2021). Implementasi Kahoot Sebagai Media Pembelajaran Berbasis Game Based Learning Terhadap Hasil Belajar dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 487–497. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i1.1845>
- Salawati, J. B., & Suoth, L. (2020). Pengaruh Media Kartu Huruf Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan. *International Journal of Elementary Education*, 4(1), 100. <https://doi.org/10.23887/ijee.v4i1.24383>
- Sari, E. R., & Kurniaman, O. (2019). Penggunaan Media Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Kelas II SDN 067 Pekanbaru. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(2), 125–138.
- Sibuea, R., Nasution, S., & Rambe, R. N. (2023). Teacher Creativity in Making Learning Media in MIN 3 Medan City. *Literasi Nusantara*, 3(3), 95–107.
- Sinaga, E. S., Dhieni, N., & Sumadi, T. (2022). Pengaruh Lingkungan Literasi di Kelas terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Anak. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 279–287.
- Sumiyati. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan dengan Media Kartu Kata Bergambar pada Siswa Kelas 1 SD N Katagan Pundong Bantul. *Jurnal Ideguru*, 4(2), 110–117.
- SY, N. U., & Dafit, F. (2024). Pengaruh Media Kartu Kata Terhadap Kemampuan Membaca Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Kependidikan*, 13(1), 779–789.
- Syarqawi, A., Khalid, H. I., Kharismaylinda, J., & Nurhidayah. (2022). Upaya Peningkatan Minat Membaca Melalui Rumah Baca pada Anak di Desa Stabat Lama. *Jurnal Pend*, 4(4), 2148–2153.
- Taseman, Akhmad, Puspita, A., & Sari, D. P. (2021). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I SD Bahrul Ulum Surabaya. *BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 3(2), 153–147.